

Mendengarkan Dialita: Pewarisan ingatan kolektif penyintas 1965 kepada pelajar SMA Negeri = Listening to Dialita: Passing on collective memories from 1965 survivors to high school students

Gregorio Surya Abdi Julianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920550478&lokasi=lokal>

Abstrak

Generasi muda berada dalam dua kutub narasi yang saling bertentangan, namun secara bersamaan digunakan untuk memahami Peristiwa 1965. Dengan menggunakan pendekatan metode campuran, penelitian ini melakukan intervensi terhadap generasi muda pelajar SMA melalui ingatan kolektif perempuan penyintas 1965 yang tergabung dalam paduan suara Dialita. Penelitian ini bertujuan menganalisis sejauh mana ingatan kolektif penyintas dapat mempengaruhi sikap dan pemahaman generasi muda, pelajar SMA terhadap Peristiwa 1965. Intervensi yang diberikan berupa penayangan video Dialita dan mendengarkan kesaksian hidup dari anggota Dialita, menunjukkan terjalinnya interaksi antar generasi yang berkontribusi pada pembentukan pemahaman pelajar SMA. Analisis berdasarkan data statistik yang diintegrasikan dengan data wawancara pribadi, diskusi kelompok, dan refleksi akhir, mengungkapkan transmisi ingatan kekerasan 1965 kepada pelajar SMA mampu mengurangi kepercayaan terhadap narasi resmi dan meningkatkan keberpihakan terhadap narasi alternatif serta korban politik 1965. Dalam prosesnya, transmisi ingatan antar generasi belum sepenuhnya menghilangkan pengaruh narasi resmi dalam pemahaman sejarah pelajar SMA. Hal ini disebabkan karena tidak maksimalnya proses transmisi ingatan dalam diskusi yang dibangun antar generasi. Penelitian ini turut menegaskan pelarangan diskusi peristiwa 1965 yang dilakukan institusi pendidikan formal—mencerminkan ketakutan yang dipelihara—berkontribusi pada tidak efektifnya intervensi yang diberikan.

.....The young generation found themselves in two polars of narratives which are opposing each other while remain interwoven in understanding the 1965 Event. Utilizing mixed method, this research conducts intervention towards the young generation of senior high school students through the collective memory of 1965's women survivors which are joined in the choir group, Dialita. This research aims to analyze how far the collective memory of the survivors could affect the behavior and understanding of the young generation, the high school students, towards the 1965 Event. The given intervention as manifests in the screening of Dialita's video and the listening of the oral testimony by Dialita's members, showcases the interaction between generations which contributes to the understanding of the high school students. The analysis based on statistic data which is integrated with personal interview, group discussion, and final reflection, exposes that the memory transmission regarding the 1965 violence to the high school students is able to lessen the reliance towards the official narrative as well as improve the partiality to the alternative narrative and the 1965's political victims instead. In the process, the memory transmission between generations has yet been fully repealed the influence of the official narrative as embodied within the understanding of the high school students. It is due to the less-than-optimum memory transmission as built between generations. This research also asserts the restriction towards the discussion about the 1965 Event as done by the formal education institution—represents a persisted fear—contributing to the ineffectiveness of the given intervention.